

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan nasional di Indonesia saat ini memerlukan pendekatan dan penanganan secara intersektoral. Untuk itu dalam sistem kesehatan nasional telah dijabarkan bahwa pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang saat ini telah menunjukkan hasil nyata, seperti banyak berdirinya pembangunan Puskesmas. Pemerintah juga mengadakan pembangunan rumah sakit baru, maupun peningkatan rumah sakit dari tipe D ke tipe C. Disamping itu juga peningkatan fasilitas di berbagai rumah sakit tipe B dan tipe A seperti perawatan gawat darurat baik sirurgis maupun medis, dialisa darah dan lain sebagainya.

Dengan adanya pembangunan terhadap rumah sakit maka terpikirkan pula untuk melakukan pengadaan tenaga kesehatan termasuk diantaranya dokter ahli, dokter, paramedik, dan tenaga penunjang baik dalam bidang teknis maupun administratif.

Kualitas suatu pelayanan kesehatan sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan pelayanan yang diberikan, dimana kecepatan dan ketepatan pelayanan ini dipengaruhi oleh ketepatan penempatan tenaga petugas kesehatannya, baik medis, paramedik maupun non paramedik pada bagian-bagian yang ada pada suatu pelayanan kesehatan. Ada banyak faktor yang harus diperhatikan dalam penempatan tenaga petugas kesehatan ini.

Selama ini pada Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja penempatan tenaga perawat untuk tiap ruangan dilakukan secara acak, dengan mengambil asumsi tingkat keahlian tenaga perawat adalah sama. Tiap ruangan dianggap memiliki prosentase keperluan yang sama akan tenaga perawat. Dan pergantian perawat dilakukan dengan lebih banyak berdasarkan pada pertimbangan faktor senioritas dibandingkan dengan faktor lain, misal prestasi kerja, keterampilan ataupun pelatihan yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan adanya suatu sistem yang tepat guna dan terkomputerisasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan yang merupakan suatu bidang ilmu yang sangat membantu Kepala Seksi Perawat dalam mengambil suatu keputusan untuk penempatan perawat pada posisi yang tepat di Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja sesuai dengan kemampuan yang disyaratkan oleh masing-masing ruangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana proses sistem dalam hal pengambilan keputusan untuk penentuan penempatan tenaga perawat pada posisi yang telah disediakan?
2. Bagaimana membuat aplikasi sistem pendukung keputusan yang bersifat *user-friendly*?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembuatan sistem ini sebagai berikut:

1. Tempat yang akan dianalisa adalah pada Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja.
2. Hanya membahas tentang penempatan tenaga perawat, tidak membahas tentang tenaga medis ahli maupun tenaga administratif.
3. Deskripsi persyaratan keahlian yang diperlukan tiap ruangan, deskripsi pelatihan dan perankingannya telah ada dan jelas.
4. Penilaian terhadap prestasi kerja merupakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja.
5. Dalam Tugas Akhir ini, apabila setelah proses penempatan perawat dan diketahui perawat melakukan kesalahan, maka dari sistem yang dibuat ini tidak menanggapi adanya kejadian tersebut.
6. Program maintenance yang akan mengelola database dari sistem ini menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.
7. Database yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 7.0.
8. Metode yang digunakan adalah AHP (Analytic Hierarchy Process).

1.4 Tujuan

Tujuan dari dibuatnya program aplikasi ini antara lain:

1. Mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
2. Membantu Kepala Seksi Perawat dalam proses pengambilan keputusan untuk penempatan perawat pada posisi yang tepat di Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja sesuai dengan kemampuan yang disyaratkan oleh masing-masing ruangan.

3. Membuat program pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP).
4. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Tugas Akhir ini disusun dalam lima bab. Pada tiap bab terdiri dari beberapa subbab. Sebagai gambaran yang jelas dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini membahas gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan, pembatasan masalah dan tujuan yang hendak dicapai.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini membahas tentang studi literatur yang digunakan untuk mendukung analisa dan perancangan Sistem Pendukung Keputusan.

BAB III : METODE PENELITIAN / PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang permasalahan yang ada pada bentuk manual dan memberikan gambaran dari sistem manual yang lama untuk mendapatkan landasan dari pengembangan software dan variabel-variabel pendukungnya juga analisa dan perancangannya yang meliputi sistem flow, DFD, ERD, desain basis data, desain input dan output.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini membahas tentang implementasi beserta evaluasi dari sistem pendukung keputusan yang telah dibuat. Dimana didalamnya terdapat instalasi program dan penjelasan penggunaan program.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari semua penjelasan yang telah dikemukakan. Pada akhirnya didapatkan saran-saran yang bisa dijadikan sebagai masukan yang berarti bagi Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja.

